

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Komunitas Sekolah Rumah (*Homeschooling*): Studi Etnografi di Komunitas Keluarga Klub Oase

Muhammad Siddiq

Siddiq.muh55@yahoo.com

Abstract

This thesis aims to gain an understanding the process of the Indonesian language learning in the homeschooling community Klub Oase. This is done by understanding the human aspect, the concept of learning, and the learning systems at Klub Oase. This research is classified in the type of descriptive qualitative study with ethnographic methods. Through this research, it is known that the Klub Oase is a family community that founded in the basis of a family friendship. Klub Oase trying to keep the identity of the community that is the hallmark of informality, which also became a counter model from the practice of homeschooling that is generally known to the public by learning patterns like formal and informal education. Most members of the Klub Oase agreed that children need a space to grow naturally. Education aims is understood as facilitating all childs potential not to drive the ability to incorporate various things that are considered important and determined by an adult. Most members of the Klub Oase tend to interpret the Indonesian language as a vehicle for social interaction, so that the learning process is done in an integrative manner, natural, and eclectic approach to develop skills of listening, speaking, reading and writing skills through the project, presentations, discussions, games and more which optimize the use of information technology. For members of the Klub Oase, homeschooling children have the opportunity to explore the world around it, because the place to learn are not constrained by the bulkhead wall or a particular building. So that they can "learn anywhere, anytime, along with anyone with a happiness".

Keywords: homeschooling, ethnography, Indonesian language learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai proses pembelajaran bahasa Indonesia pada komunitas sekolah rumah (*homeschooling*) Klub Oase. Hal tersebut dilakukan dengan cara memahami aspek manusia, konsep pembelajaran, dan sistem pembelajaran bahasa Indonesia di Klub Oase. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode etnografi. Melalui penelitian ini, diketahui bahwa Klub Oase merupakan sebuah komunitas keluarga yang berpijak pada nilai-nilai persahabatan keluarga. Terdapat beberapa nilai penting yang menjadi pijakan berbudaya di Klub Oase, antara lain, nilai "*tumbuh bersama*" dan "*harmoni dalam keberagaman*". Klub Oase berupaya

menjaga ciri khas identitas komunitasnya yaitu informalitas, yang sekaligus menjadi model kontra (*counter model*) dari praktik *homeschooling* yang umumnya dikenal masyarakat dengan pola pembelajaran layaknya pendidikan formal dan nonformal dan berorientasi pada provit. Sebagian besar anggota Klub Oase memiliki pandangan bahwa anak memerlukan ruang untuk tumbuh secara alamiah. Pendidikan dipahami bertujuan untuk mengeluarkan segenap potensi yang dimiliki anak dan bukan memasukkan berbagai hal kemampuan yang dianggap penting kemudian ditentukan standarnya oleh orang dewasa. Sebagian besar anggota Klub Oase cenderung memaknai Bahasa Indonesia sebagai wahana interaksi sosial, sehingga proses pembelajarannya dilakukan secara integratif, natural, dan bersifat *eclectic* yang memungkinkan dielaborasinya berbagai macam metode belajar yang ada, seperti belajar mengembangkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis melalui proyek, presentasi, diskusi, permainan, dan lainnya dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi. Bagi para anggota Klub Oase, anak-anak *homeschooling* mempunyai kesempatan untuk menjelajahi dunia sekitarnya, sebab tempat belajar mereka tidak dibatasi oleh sekat tembok atau gedung tertentu. Sehingga mereka dapat “*belajar di mana saja, kapan saja, bersama siapa saja dengan bahagia*”.

Kata kunci: pembelajaran Bahasa Indonesia, etnografi, sekolah rumah.

Referensi:

- Aldort, N. (2009). *Raising Our Children Raising Ourselves*. Bothell: Book Publisher Network.
- Aristotle. (2002). *De Anima*. Diterjemahkan oleh D. W. Hamlyn. New York: Oxford University Press Inc.
- Brown, J. (2004). *Research Methods for Applied Linguistics; Scope, Characteristics, and Standards*, dalam Davies, Alan, dan Elder, Catherine (ed), *The Handbook of Applied Linguistics*, Malden/Oxford/Victoria: Blackwell Publishing.
- Becker, H., & Hughes, C. (1968). *Making The Grade: The Academic Side of College Life*. New York: John Wiley & Sons.
- Beattie, J. (1964). *Other Cultures. Aims, Methods, and Achievements in Social Anthropology*, Routledge & Kegan Paul Ltd.
- Brafman, Ori., & Beckstrom, R. (2006). *Starfish And The Spider: The Unstoppable Power Of Leaderless Organizations*. London: Penguin Books. Ltd.
- Berk, E. (2007). *Developmet Trough The Life Span. 4th Ed*. Boston: Allyn & Bacon.
- Coughlin, A., et al. (2000). *Menciptakan Kelas yang Berpusat pada Anak*. Children Resources International, Inc.
- Dewantara, K. H. (2011). *Bagian Pertama: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

- Dewantara, K. H. (2011). *Bagian Kedua: Kebudayaan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dib, C. (1988). *Formal, Non-Formal and Informal Education: Concepts/Applicability*. Brazil: Institute of Physics University of São Paulo.
- Denzin, N. (1978). *The Reaserch Act: A Theoritcal Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill.
- Essa, E. (2013). *E-Study Guide for: Introduction to Early Childhood Education*. Content Technologies Inc.
- Freire, P. (2007). *Politik Pendidikan: Kebudayaan, Kekuasaan, dan Pembebasan*, judul asli *The Politic of Education: Culture, Power, and Liberation*, Yogyakarta: ReaD (*Research, Education and Dialogue*) dan Pustaka Pelajar.
- Gardner, H. (2013). *Multiple Intellegence*, terjemahan Yelvi Andri Zaimur. Jakarta: Daras Books.
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books Inc Publisher.
- Gagne, R. (1965). *The Conditions of Learning*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Holt, J. (2012). *Belajar Sepanjang Waktu*, judul asli *Learning All The Time*, terjemahan Novi Vidya Sartika. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Holt, J., & Farenga, P. (2003). *Teach Your Own: The John Holt Book of Homeschooling*. Cambridge: Perseus Publishing.
- Holt, J. (2010). *Mengapa Siswa Gagal*, judul asli *How Children Fail* terjemahan Petrus Lakonawa. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hertati. (2009). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hanaco, I. (2012). *I Love Homeschooling: Segala Sesuatu yang Harus Diketahui tentang Homeschooling*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. (2012). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Hurlock, Elizabeth. (1980). *Developmental Psychology: A Life-Span Approach*. New York: McGraw-Hill, Companies, Inc.
- Ibrahim. (2009). *Telaah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Illich, I. (2000). *Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah*, judul asli *Deschooling*

- Society*, terjemahan A. Sonny Keraf. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Keeling, S. (2003). *Advising The Millennial Generation*. NACADA Journal Vol 23 (1&2). University Of South Carolina Aiken.
- Kristi, E. (2012). *Cinta yang Berpikir: Sebuah Manual Pendidikan Karakter Charlotte Mason*. Semarang: Ein Institute
- Layne, M. (2005). *Learning at Home: A Mother's Guide to Homeschooling* diterjemahkan *Ibuku Guruku: Belajar di Rumah dalam Balutan Kearifan dan Kehangatan*, oleh Rudi Atmoko. Bandung: Penerbit MLC.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, CA: Sage Publications, Inc.
- Muhadjir, N. (1996). *Metodologi Penelitian Kualitatif. Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*. Jakarta: Rake Sarasin.
- Marzali, A. (2006). *Apakah Etnografi?, Pengantar: Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Masood, E. (2009). *Science and Islam, a History, Australia: Allen & Unwin Pty Ltd*.
- Mulyana, D. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Rosdakarya.
- Moleong, L.J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Papalia, E.D., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2008). *Human Development*. New York: McGraw Hill Companies, Inc.
- Parwitaningsih. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rubin, J. (1975). *What The Good Language Learner Can Teach Us*. TESOL Quarterly 9.
- Rusyan, A. (1992). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soetjiningsih, C. (2012). *Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan sampai dengan Kanak-kanak Akhir*. Jakarta: Prenada.
- Spradley, J., & Curdy, D. (2012). *Conformity and Conflict: Reading in Cultural Anthropology (14th Ed)*. Pearson Education.
- Spradley, J. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Sudarminta, J. (2002). *Epistimologi Dasar: Pengantar Filsafat Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius.
- Sumardiono, A. (2006). *Homeschooling: A Leap for Better Learning, Lompatan Cara Belajar*. Jakarta: Elex Media Kumpotindo.
- Sumardiono, A. (2014). *Apa itu Homeschooling: 35 Gagasan Pendidikan Berbasis Keluarga*. Jakarta: Panda Media.
- Salim, A. (2001). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial (dari Denzin Guba dan Penerapannya)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Stern. (1987). *Fundamental Concept Of Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Surbakti, R. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Soldo. (1982). *Jovial Juvenilia: T.S. Eliot's First Magazine: Biography*.
- Topatimasang, R. (2007). *Sekolah itu Candu*. Yogyakarta: INSISTPress.
- Tarigan, H. (1993). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (2009). *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- _____. (2008). *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. (2008). *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarpin, L. (2008). *Humanisme dan Reformulasi Praksis Pendidikan, dalam Humanisme dan Humaniora: Relevansinya bagi Pendidikan*. Editor Bambang Sugiharto. Yogyakarta: Jalasutra.
- Trostli, R. (1998). *Rhythms of Learning: Selected Lectures by Rudolf Steiner*. Barrington: Antroposhopic Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20. (2003). Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-undang Nomor 39. (1999). Hak Asasi Manusia.
- Yulaewati, E., & Nugroho, S. (2006). *Pendidikan Kesetaraan Mencerahkan Anak Bangsa*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Kesetaraan, Ditjen Pendidikan Luar Sekolah, Departemen Pendidikan Nasional.